



**PERAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI KULIAH
KERJA NYATA TEMATIK DI DESA GENTAN SUKOHARJO**

**Nanda Ihsan Pradana Rian Kusuma¹, Endo Muhammad Asriel², Satria Perdana Putra
Prabowo³, As'ad Syafriyal Addany⁴, Ibnu Nizha Muddin⁵, Hadis Turmudi^{6*}**
^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta
hadis@dosen.amikomsolo.ac.id*

Article History:

Received: 12-02-2023

Revised: 02-03-2023

Accepted: 11-03-2023

Keywords:

Pembangunan Desa,
KKN Tematik, Teknologi
Informasi

Abstract: Dalam pembangunan desa diperlukan sinergitas berbagai pihak agar mampu berjalan dengan baik dan lancar. Salah satunya dengan adanya kolaborasi antara lembaga Pendidikan Tinggi dengan pemerintahan desa yang diwujudkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Melalui kegiatan KKN di harapkan para mahasiswa mampu berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah pedesaan melalui pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat di lakukan melalui KKN-Tematik dalam bidang Teknologi Informasi yang dilakukan dengan cara sosialisasi, penyuluhan, pendampingan dan pembuatan sistem di Pemerintahan Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan hasil kegiatan didapatkan suatu kesimpulan kegiatan KKN-Tematik yang dilakukan kelompok mahasiswa STMIK AMIKOM Surakarta berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu kegiatan KKN tersebut memiliki arti penting bagi masyarakat desa setempat karena mampu memberikan edukasi terhadap warga masyarakat akan pentingnya teknologi informasi di pedesaan, dimana pada masa sekarang warga telah bergantung dengan perkembangan teknologi informasi. Selain itu KKN-Tematik yang dijalankan juga mampu berkontribusi terhadap Pemerintahan Desa Gentan dengan dibuatkannya sistem yang bermanfaat bagi Pemerintah Desa setempat.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia terdiri dari banyak desa yang berada di daerah pinggiran dan pedalaman wilayah nusantara. Desa – desa yang membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan modal berharga bagi Bangsa Indonesia alam melakukan pembangunan. Tidaklah aneh jika pada saat ini pembangunan daerah pedesaan menjadi prioritas pemerintah dalam mendukung pembangunan nasional. Maju dan tidaknya Bangsa Indonesia salah satunya dapat ditandai dari perkembangan daerah pedesaan di Nusantara (Turmudi,2019).

Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan pembangunan di daerahnya. Hal ini diperkuat lagi dalam Pasal 371 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Desa memiliki kewenangan berdasarkan peraturan perundangan yang mengatur

tentang desa. Oleh karenanya desa memiliki kewenangan dalam pembangunan kawasan perdesaan berdasarkan Undang – Undang tentang Desa tersebut sebagai payung hukumnya (Turmudi dan Iksan, 2023).

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuh berkembangnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan merupakan potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (pelaku) dalam (Ariadi,2019).

Selanjutnya dalam pembangunan di Desa diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Dalam mengukur seberapa berhasilnya suatu pembangunan yang ada di desa dilihat dari terciptanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Pemerintah Desa melalui kerja sama dengan lembaga (eksternal), tokoh-tokoh dan masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan yang dilakukan secara gotong royong untuk membiasakan hidup bersih. Tujuannya agar masyarakat bisa sebagai pengontrol kualitas pembangunan dan terlibat langsung dalam pembangunan Desa (Samaun dkk,2022).

Oleh karenanya guna mempercepat laju pembangunan desa diperlukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak, baik yang bersifat internal (dari dalam desa) maupun eksternal (dari luar desa). Salah satu nya melalui kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada, sehingga desa akan mampu menerima masukan dari pihak luar. Para akademisi lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu mengimplementasikan segenap ilmu dan pengetahuannya agar mampu di terapkan dalam kehidupan sehari – hari terutama dalam pembangunan desa. Adanya sinergitas yang baik antara desa dan sivitas akademika di harapkan terjadi simbiosis mutualisme yang berjalan.

Salah satu jalan yang dilakukan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN sebagai sarana pemberian pembekalan dan keterampilan dalam upaya menumbuh-kembangkan pengertian yang mendalam tentang maksud dan strategi pembangunan masyarakat desa, dengan diharapkan apa yang dikembangkan peserta KKN di pedesaan bisa diterima oleh masyarakat, arus pembangunan dan pada akhirnya sasaran yang ingin dicapai dapat direalisasikan. Dipihak lain wawasan yang dimiliki peserta KKN mampu menangkap fenomena sosial sebagai input dalam menambah bahan kajian mereka nantinya setelah kembali ke kampus hingga proses pematangan intelektual terjadi secara alamiah (Riska dkk,2022).

Mahasiswa adalah aset utama dari sebuah bangsa yang tidak dipisahkan dalam apa pun. Mahasiswa merupakan generasi terdidik, diharapkan mampu membuat perubahan yang jauh lebih baik bagi masyarakat luas. Sehingga perubahan itu dapat benar-benar terjadi dan mampu dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman lebih dalam tentang peran mahasiswa di masyarakat, antara lain: 1) Peran moral, yakni mahasiswa dituntut mampu bertanggung jawab terhadap segala hal yang telah dilakukannya dalam kehidupan masyarakat; 2) Peran sosial, dimana mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap segala permasalahan kehidupan sosial dalam masyarakat; dan 3) Peran intelektual, yakni mahasiswa mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya (Afnan,2019).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha yang ada di desa. Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi KKN banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta KKN untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan sivitas akademika (Muniarty dkk,2022).

Hal ini selaras dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa salah satunya dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Selain itu dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa atau peserta mengikuti ketentuan atau aturan-aturan yang berlaku di desa tersebut, misalkan kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dan mahasiswa juga dapat memberikan saran serta manfaat yang dapat membangun desa agar menjadi lebih baik lagi serta meningkatkan solidaritas yang tinggi. Kebiasaan atau adat dalam setiap desa pastinya berbeda, dengan begitu mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian dalam masyarakat seharusnya mengikutinya dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Hal ini akan membawa dampak terhadap mahasiswa mampu beradaptasi dengan kondisi masyarakat setempat di manapun mereka nanti bekerja/berada (Laia, 2022).

Begitu pula dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta (STMIK AMIKOM Surakarta) dalam menyelenggarakan KKN di lakukan dalam bentuk KKN-Tematik. Hal ini bertujuan guna mendorong mahasiswa mampu berkontribusi nyata terhadap warga masyarakat untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Selanjutnya dengan diambilnya KKN-Tematik maka mahasiswa mampu menyelesaikan berbagai permasalahan warga masyarakat pada bidang fokus tertentu sesuai dengan kapasitas mahasiswa. Oleh karena itu KKN-Tematik merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa STMIK AMIKOM Surakarta agar mampu memfokuskan mahasiswa pada bidang teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang pesat di masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat di masyarakat membawa dampak yang positif dan negatif. Dampak positif akan diperoleh warga jika mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, dimana segala efektifitas dan efisiensi dalam berbagai bidang pekerjaan akan diperoleh. Namun dampak negatif akan terjadi jika warga menyalahgunakan teknologi informasi yang ada, speri penyebaran berita bohong, pemborosan, penipuan, manipulasi dan sebagainya. Oleh karenanya diperlukan SDM yang mampu memahami perkembangan teknologi informasi tersebut dengan baik. Oleh karena itu keberadaan sivitas akademika yang tergabung dalam kelompok KKN-Tematik sangatlah tepat guna mampu membawa perubahan warga masyarakat desa pada era digitalisasi saat ini (Hadis, 2020).

Selanjutnya kurangnya pemahaman masyarakat dan aparat desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal. Aparatur pemerintah desa yang menjadi pelayan masyarakat harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayan kepada masyarakat bisa optimal. Perancangan sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perancangan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi atau kelompok masyarakat dengan sistem informasi agar seirama dengan perkembangan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang (Asmara, 2019).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pengabdian masyarakat yang berwujud KKN-Tematik menjadi sangat berarti serta bermanfaat ketika mampu diaplikasikan dengan baik dan benar terhadap berbagai kelompok warga masyarakat di desa. Oleh karena itu bagaimana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa STMIK AMIKOM Surakarta di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo, sehingga mampu memberikan perubahan positif terhadap kehidupan warga masyarakat dalam era digitalisasi saat ini menjadi tantangan bagi mahasiswa. Selain itu adanya KKN juga akan mampu membawa dampak positif terhadap warga masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Sedangkan metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik di Desa Gentan Kecamatan Bemdosari Kabupaten Sukoharjo yakni :

1. Observasi, dilakukan sebelum kegiatan dimulai dengan melakukan survey kunjungan lokasi yang bertujuan guna memetakan permasalahan dan melihat kondisi nyata lokasi pengabdian masyarakat.
2. Wawancara, dilakukan terhadap Kepala desa setempat dengan warga masyarakat yang bertujuan guna menggali informasi terkait permasalahan yang ada di lokasi pengabdian sehingga mampu mencari solusi yang terbaik.
3. Sosialisasi, dilakukan terhadap warga masyarakat maupun kelompok warga masyarakat seperti pemerintah desa, posyandu, karang taruna, organisasi pendidikan dasar (SD N, SDIT, PAUD) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) desa setempat.

Pembuatan Proyek, dijalankan untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kapasitas peserta / mahasiswa KKN-Tematik, dalam hal ini fokus terhadap permasalahan teknologi informasi sesuai kompetensi mahasiswa peserta KKN-Tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi KKN-Tematik

Desa Gentan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo bersama dengan 12 desa lainnya dan satu kelurahan. Secara penghasilan, mayoritas penduduk Desa Gentan berprofesi sebagai petani yang mengandalkan sawah dan ladang sebagai mata pencahariannya. Sedangkan penghasilan lainnya yang diperoleh warga masyarakat sebagian besar dari bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta. Selain itu pekerjaan warga masyarakat desa setempat juga beragam mulai dari pengacara, PNS, Polri, TNI, pedagang, dosen, tenaga kesehatan dan montir serta peternak. Keragaman pekerjaan yang digeluti warga masyarakat Desa Gentan mewujudkan beragamnya tingkat pendidikan warga

masyarakat. Dimana mayoritas warga berpendidikan pada jenjang SLTP dan SLTA meskipun sudah banyak pula yang selesai pada jenjang Perguruan Tinggi.

Pendidikan menjadikan elemen terpenting untuk meningkatkan pembangunan dan pengembangan sosial masyarakat. Pendidikan juga dapat mengubah kesejahteraan hidup dengan cara mampu mengembangkan ilmu yang dimiliki dari pendidikan. Pendidikan juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan sosial. Perbedaan kesejahteraan masyarakat disebabkan karena adanya factor pendidikan dan pendapatan, Apa bila pendidikan seseorang itu tinggi tentu dapat mendapatkan pekerjaan yang layak dan berpendapatan tinggi dan kemudian dapat menyejahterakan dan memenuhi kebutuhan keluarga (Nurhadji dkk, 2022).

Selanjutnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sehat keluarga, dengan tingkat pendidikan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan, semakin baik tingkat pendidikan formal sehingga akan mematangkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan lingkungan dan kesadaran menjaga kesehatan lingkungan termasuk penerapan prinsip-prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Adiyani dkk,2022).

Oleh karena itu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan lembaga pendidikan tinggi sangatlah diperlukan yang bertujuan sebagai sarana edukasi terhadap warga masyarakat dalam berbagai hal. Bentuk kerjasama yang mampu dilakukan diantaranya dengan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN. Mahasiswa dan segenap sivitas akademika akan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan wawasan warga masyarakat dengan adanya *sharing knowledge* dan proyek di desa.

Desa Gentan memiliki SDM yang melimpah dan hal tersebut haruslah di optimalkan selain sumber daya alam di dalamnya. Apabila SDM dan SDA mampu di optimalkan maka tidaklah sukar kesejahteraan warga mampu meningkat pesat. Namun dari dua faktor tersebut, nampaknya SDM menjadi dominan dengan kata lain jika SDM baik maka pembangunan desa akan berjalan dengan baik. Adanya peserta KKN di Desa Gentan maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap peningkatan kualitas SDM di wilayah tersebut.

B. Pelaksanaan PKM KKN-Tematik

Sebelum kegiatan KKN-Tematik dilaksanakan maka tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dan survey lokasi di Desa Gentan. Koordinasi dilakukan dengan wawancara terhadap Kepala Desa setempat Bapak Drs. Sudadiyo guna menggali kebutuhan yang diperlukan warga masyarakat di Desa Gentan yang di dampingi Bapak Hadis Turmudi, M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selanjutnya survey awal terhadap lokasi kegiatan juga dilakukan dengan tujuan guna mengetahui kondisi nyata lokasi pengabdian masyarakat baik dari sisi ekonomi, sosial, pendidikan, potensi dan lain sebagainya yang akan menentukan program kegiatan KKN nantinya.

Sedangkan pelaksanaan KKN – Tematik dibagi menjadi beberapa tahap yakni :

1. Pra Pelaksanaan KKN-Tematik

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) KKN-Tematik di jalankan maka tim pengabdian melakukan koordinasi antara anggota dan DPL yang bertujuan :

- a. Menentukan tema KKN-Tematik yang ingin di lakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, dan akhirnya ditetapkan tema yang diambil “Pengenalan teknologi informasi terhadap warga masyarakat dan kelompok masyarakat”.

- b. Membuat dan merencanakan program kerja selama kegiatan PKM KKN-Tematik di lakukan.
 - c. Menginventaris kendala-kendala yang sekiranya mengganggu jalannya kegiatan berikut pemecahan masalah yang dihadapi.
2. Pelaksanaan KKN-Tematik

Setelah di lakukan koordinasi antara tim PKM KKN-Tematik dengan DPL maka disepakati kegiatan dimulai pada tanggal 1 Februari 2023 yang di dahului dengan adanya penyerahan peserta KKN-Tematik kepada pihak pemerintah Desa Gentan oleh DPL Bapak Hadis Turmudi, M.H yang diterima langsung Kepala Desa Gentan Bapak Drs. Sudadiyo yang di dampingi perangkat desa setempat.



Gambar 1. (i)



Gambar 1. (ii)

Gambar 1. Penyerahan Peserta PKM KKN-Tematik STMIK AMIKOM Surakarta

Setelah dilakukan serah terima peserta KKN-Tematik, selanjutnya tim pengabdian mulai melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti yang telah di rencanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian selalu dan setiap saat melakukan koordinasi baik secara langsung maupun secara virtual dengan DPL, Perangkat desa setempat maupun warga masyarakat. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dijalankan tepat sasaran dan mampu berjalan dengan optimal sehingga dapat hasil sesuai yang di targetkan.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat meliputi berbagai bidang kemasyarakatan namun tetap sesuai tema yang diangkat dalam perihal teknologi informasi sesuai dengan konsentrasi perkuliahan anggota tim pengabdian masyarakat. Beberapa bidang kegiatan tim pengabdian masyarakat meliputi diantaranya :

- a. Bidang Pendidikan, dilakukan dengan jalan sosialisasi dan pengenalan perihal pentingnya fitur *Microsoft Word* bagi siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN Gentan 01 pada tanggal 2, 3 dan 4 Februari 2023 yang diikuti oleh seluruh siswa di lembaga pendidikan dasar tersebut. Selanjutnya juga di lakukan pengenalan fitur *Microsoft Word* pada siswa kelas 5 MI Gotong Royong Desa Gentan pada tanggal 21 Februari 2023.
- b. Bidang Pemerintahan Desa, dimana tim pengabdian masyarakat membantu pemerintah desa setempat dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap warga. Selain itu juga membantu pemerintah desa dalam pembuatan website bagi sistem administrasi dan dilakukan sosialisasi sistem keamanan informasi terhadap seluruh perangkat desa.
- c. Pemberdayaan perempuan desa, dalam hal ini tim pengabdian masyarakat KKN-Tematik melakukan sosialisasi tentang sistem keamanan informasi terhadap ibu – ibu PKK se-Desa Gentan yang bertujuan memberikan pemahaman akan pentingnya keamanan data dari penyalahgunaan orang lain untuk kepentingan sendiri.

- d. Kepemudaan, dalam hal ini di lakukan sosialisasi dampak positif dan negatif terhadap teknologi informasi dan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam peningkatan ekonomi warga.
- e. Bidang sosial, dalam bidang sosial peserta KKN-Tematik ikut melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong dengan warga, pengajian, menghadiri undangan warga masyarakat dalam acara tertentu.

Selain kegiatan – kegiatan tersebut, peserta pengabdian masyarakat KKN-Tematik di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo juga mengikuti banyak acara / kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa setempat maupun kelompok warga masyarakat. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pelaksanaan KKN-Tematik selama satu bulan juga di lakukan konsultasi dan konsolidasi dengan phak lembaga pendidikan STMIK AMIKOM Surakarta tempat perkuliahan selama ini.



Gambar 2. (i)

Gambar 2. (ii)

Gambar 2. Sosialisasi *Microsoft Word* di Sekolah Dasar



Gambar 3. (i)

Gambar 3. (ii)

Gambar 3. Sosialisasi Sistem Keamanan Informasi Kepada Perangkat Desa dan Ibu-Ibu PKK



Gambar 4. (i)

Gambar 4. (ii)

Gambar 4. Penyerahan Cenderamata dalam Acara Penarikan Mahasiswa KKN-Tematik

3. Pasca Pelaksanaan KKN-Tematik

Setelah melakukan bebrbagai kegiatan seperti yang telah di rencanakan, pada sesi akhir kegiatan KKN-Tematik peserta pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terhadap jalannya kegiatan pengabdian. Acara Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan berbagai masukan jika dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat kekurangan. Hal ini dilakukan bersama seluruh peserta pengabdian bersama dengan dosen pembimbing dan pemerintah desa setempat.

Selanjutnya pasca kegiatan dilakukan pembuatan laporan akhir kegiatan yang diserahkan kepada DPL dan pihak Pemerintah desa setempat untuk mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik tersebut sehingga bermanfaat bagi pemerintah desa dan warga masyarakat Desa Gentan Sukoharjo.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN_tematik yang diselenggarakan oleh STMIK AMIKOM Surakarta dengan lokasi di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dari mulai tanggal 1 Februari 2023 s.d 28 Februari 2023 secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya oleh tim pengabdian yang dibantu oleh dosen pembimbing lapangan maupun pemerintah desa setempat.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat KKN-Tematik di Desa Gentan memiliki arti penting terhadap pemerintah desa maupun warga masyarakat desa setempat. Hal ini dapat terlihat dari hasil – hasil program kegiatan yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap obyek di lokasi kegiatan. Selain itu juga memiliki makna berarti bagi para mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian masyarakat karena banyak memberikan wawasan tentang realita kehidupan di masyarakat pedesaan khususnya serta mampu mengimplementasikan pengetahuan mereka terhadap warga masyarakat desa.

B. Saran

Agar kegiatan KKN-Tematik lebih optimal dan maksimal mungkin dalam hal alokasi waktu kegiatan bisa di perpanjang, bukan hanya satu bulan mungkin bisa lebih. Hal ini dikarenakan masih banyak permintaan dari pihak masyarakat desa untuk banyak memberikan sosialisasi maupun pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan sehingga mereka akan menjadi lebih paham terhadap perkembangan IT dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat KKN-Tematik ini tidak lupa tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya baik berupa material (dana, anggaran, hibah dll) maupun suport yang telah diberikan selama kegiatan, diantaranya yakni kepada :

1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta.
2. LPPM STMIK AMIKOM Surakarta.
3. Pemerintah Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.
4. Warga masyarakat Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.
5. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat KKN-Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Turmudi, H. (2019). Jati Diri Penggawa Desa. PT Aksara Solopos, Surakarta.
- [2] Turmudi, H., & Iksan, M. (2023). Village Development: Transcendental-Based Natural Resources and Environment Utilization Policy. *Journal of Transcendental Law*, 4(2), 124-133.
- [3] Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135-147
- [4] Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18-33.
- [5] Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Panangah Angkatan Xxiii Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- [6] Afnan, D. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *Journal Signal*, 7(2), 156-168.
- [7] Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- [8] Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- [9] Hadis T. (2020). *Teknologi Informasi di Pedesaan*. Penerbit Deepublish Yogyakarta.
- [10] Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- [11] Nurhadji, N., Maryati, S., Fatihatull, M., & Novi, N. L. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sidolaju Ngawi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2195-2200.
- [12] Adiyani, Z. O. N., Angraini, D. I., & Soleha, T. U. (2017). Pengaruh pengetahuan, pendidikan dan ekonomi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada Masyarakat Desa Pekonmon Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Majority*, 7(1), 6-13.